

**ANALISIS METODE PENAKSIRAN EMAS  
PADA PRODUK GADAI EMAS  
DI BANK SYARIAH MANDIRI AREA CIREBON**



**TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ( FEBI ) IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh :  
**IKKA VIRGANITA NURCAHYANI**  
**NIM. 1423204062**

**DIPLOMA III  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAMNEGERI ( IAIN )  
PURWOKERTO  
2017**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>ABSTRAK</b> .....	xxiii
<b>BAB I        PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan .....	8
D. Metode Penelitian .....	9
1. Jenis Penelitian .....	10
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	10
3. Teknik Pengumpulan Data .....	10
4. Teknik Analisis Data .....	12

	E. Sistematika Penulisan Laporan .....	13
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
	A. Metode Penaksiran Emas .....	15
	1. Pengertian Metode Penaksiran Emas .....	15
	2. Menguji Kadar Emas .....	16
	3. Pengertian Emas .....	20
	4. Resiko Dalam penaksiran Emas .....	22
	B. Gadai Emas Syariah .....	22
	1. Pengertian Gadai Emas Syariah .....	22
	2. Dasar Hukum gadai Syariah .....	25
	3. Rukun dan Syarat Gadai Syariah .....	27
	4. Akad Pembiayaan Gadai Syariah .....	29
	5. Keuntungan dan Manfaat Gadai Syariah .....	33
	C. Penelitian Terdahulu .....	35
<b>BAB III</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
	1. Sejarah Bank Syariah Mandiri .....	40
	2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri .....	42
	3. Motto dan Etos Kerja BSM .....	43
	4. Budaya Kerja BSM Area Cirebon .....	44
	5. Struktur Organisasi BSM Area Cirebon .....	45
	6. Profil Lembaga BSM Area Cirebon .....	51

	B. Produk-Produk BSM Area Cirebon .....	51
	1. Produk Pendanaan .....	51
	2. Produk Pembiayaan .....	54
	C. Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Area Cirebon .....	56
	D. Analisis Metode Penaksiran Emas Pada	
	Produk Gadai Emas BSM Area Cirebon .....	60
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b> .....	76
	A. Kesimpulan .....	76
	B. Saran .....	77

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Etos Kerja (Shared Values ETHIC) Bank Syariah Mandiri .....	43
Tabel 2. Alat Bantu Metode Analisis Kimia dan Fungsi .....	65
Tabel 3. Alat Bantu Metode Analisis Berat Jenis .....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BSM Area Cirebon .....	45
Gambar 2. Alur Pembiayaan Gadai Emas Syariah .....	58
Gambar 3. Alur Pelaksanaan Penaksiran Emas .....	72



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Tabel Berat Jenis Emas dan Kadar Kandungan Emas

Lampiran 3. Brosur Pembiayaan Gadai Emas Bank Syariah Mandiri

Lampiran 4. Aplikasi Formulir Permohonan Gadai Emas

Lampiran 5. Surat Bukti Gadai Emas

Lampiran 6. Peralatan Gadai Emas

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan PKL

Lampiran 8. Sertifikat PKL

Lampiran 9. Sertifikat BTA-PPI

Lampiran 10. Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 11. Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 12. Sertifikat Bahasa Inggris



IAIN PURWOKERTO

**ANALISIS METODE PENAKSIRAN EMAS  
PADA PRODUK GADAI EMAS  
DI BANK SYARIAH MANDIRI AREA CIREBON**

Ikka Virganita Nurcahyani  
NIM. 1423204062  
Email : [virganitaikka@gmail.com](mailto:virganitaikka@gmail.com)

Program Studi D III Manajemen Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRACT**

The method of appraisal of gold is a method used by gold mortar service counter staff who already have special expertise in assessing and analyzing the value of estimate or gold karatase. In the implementation of gold mortgage financing products, BSM area Cirebon using three methods of appraisal gold that has been determined by the head office of BSM as physical analysis, chemical analysis, and specific gravity nalysis. The appraisal method is used to determine the estimated value or gold karatase as well as other costs to be accumulated in the large amount of financing.

The purpose of this research is to understand and find out how the analysis of the method of gold appraisal on gold pawn products BSM Area Cirebon. This research use data collection in this study using techniques with interviews, observations, and documentation.

The location of the research was conducted in BSM Area Cirebon. The various theories and theories described and analyzed come to a conclusion, that analysis of the method of gold appraisal is necessary in the implementation of gold mortgage financing. With the methods of gold appraisal it can be known the value of gold karatase, and the amount of financing to be given to the customer. This methods of assessment of gold is mandatory and can't be separated or interconnected in the execution of gold mortgage in BSM Area Cirebon. So, that with the application of the methods of appraisal of gold hence the rate of occurrence of financing risk is relatively small, its implementation based on sharia law and provisions.

**Kata Kunci : Analisis Metode Penaksiran Emas, Gadai Emas Syariah, Bank Syariah Mandiri Area Cirebon.**



**ANALISIS METODE PENAKSIRAN EMAS  
PADA PRODUK GADAI EMAS  
DI BANK SYARIAH MANDIRI AREA CIREBON JAWA BARAT**

Ikka Virganita Nurcahyani  
NIM. 1423204062  
Email : [virganitaikka@gmail.com](mailto:virganitaikka@gmail.com)

Program Studi D III Manajemen Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Metode penaksiran emas merupakan metode yang digunakan oleh petugas konter layanan gadai emas yang sudah memiliki keahlian khusus dalam menilai maupun menganalisis nilai taksiran atau karatase dari emas. Dalam menjalankan produk pembiayaan gadai emas, Bank Syariah Mandiri Area Cirebon menggunakan tiga metode penaksiran emas yaitu analisis fisik, analisis kimia, dan analisis berat jenis yang telah ditetapkan oleh kantor pusat Bank Syariah Mandiri yaitu analisa fisik, analisa kimia, dan analisa berat jenis. Metode ini digunakan untuk menentukan nilai taksiran maupun karatase emas serta biaya lainnya yang akan diakumulasikan dalam besar jumlah pembiayaan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui bagaimana Analisis Metode-Metode Penaksiran Emas Pada Produk Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Area Cirebon. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri Area Cirebon. Berbagai materi dan teori yang dijelaskan dan dianalisa sampai pada suatu kesimpulan, bahwa analisis metode penaksiran emas sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembiayaan gadai emas. Dengan adanya metode penaksiran emas dapat diketahui nilai taksiran maupun karatase emas, serta besar jumlah pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabah. Metode penaksiran emas ini bersifat wajib dan tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Area Cirebon. Sehingga dengan penerapan metode ini tingkat terjadinya resiko pembiayaan relatif kecil, yang berdasarkan pada ketentuan dan hukum syariah.

**Kata Kunci : Analisis Metode Penaksiran Emas, Gadai Emas Syariah, Bank Syariah Mandiri Area Cirebon.**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya lembaga keuangan merupakan sebuah perantara dimana lembaga tersebut mempunyai fungsi dan peranan sebagai suatu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana menyalurkan dananya kepada masyarakat yang kekurangan atau membutuhkan dana agar terwujud masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.<sup>1</sup> Pada saat ini muncul lembaga keuangan syariah yang menjadi kompetitor bagi lembaga keuangan konvensional, yaitu bank syariah. Menurut Sudarsono, bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang menggunakan sistem dan operasinya berdasarkan prinsip syariah, yang berarti bahwa operasi bank syariah tersebut didasarkan pada al-Qur'an dan Hadis.<sup>2</sup> Dalam konteks ini dapat dilihat bahwa perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia berkembang secara cepat. Perkembangan ini salah satunya disebabkan karena factor adanya kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, sehingga masyarakat akan lebih tertarik untuk menanamkan dananya pada bank syariah dan masyarakat akan lebih merasa aman, nyaman, dan bebas dari riba.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad, Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2001), hlm. 75.

<sup>2</sup> Yadi Janwari, Lembaga Keuangan Syariah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 90.

<sup>3</sup> Zainul Arifin, Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah, (Jakarta: Alfabet, 2002), hlm.08.

Perkembangan bank syariah yang sangat pesat, maka perbankan syariah mempunyai potensi dan peluang yang besar dalam peranannya sebagai sumber pembiayaan bagi hasil perekonomian masyarakat. Dengan adanya peluang dan potensi yang semakin berkembang, maka banyak berdiri bank-bank syariah di Indonesia yang memberikan produk-produk pembiayaan, pendanaan maupun jasa yang menjadi unggulan bagi setiap bank syariah di Indonesia.<sup>4</sup> Salah satu bank syariah yang memiliki beberapa produk unggulan yaitu Bank Syariah Mandiri, memiliki banyak kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Salah satu kantor cabang Bank Syariah Mandiri yaitu Bank Syariah Mandiri Area Cirebon.

Bank Syariah Mandiri Area Cirebon menaungi beberapa kantor cabang dan kantor cabang pembantu di wilayah Jawa Barat, yaitu KC Cirebon (Siliwangi, Ciledug, dan Plered), KC Tasikmalaya, KCP Indramayu, KCP Kuningan, KCP Majalengka, KCP Ciamis, dan KCP Banjar. Bank Syariah Mandiri Area Cirebon memiliki beberapa produk yaitu produk pembiayaan, produk pendanaan dan produk jasa. Masyarakat Cirebon memiliki potensi yang tinggi untuk menggunakan produk yang ditawarkan oleh Bank Mandiri Area Cirebon atas dasar kepercayaan serta reputasi yang baik sehingga banyak masyarakat yang tertarik menggunakan produk-produk Bank Syariah Mandiri Area Cirebon. Salah satu produk yang menjadi unggulan yaitu produk pembiayaan (*funding*) gadai emas syariah (*rahn*).

---

<sup>4</sup> Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2001), hlm. 77.

Gadai syariah (*rahn*) adalah menahan salah satu harta milik nasabah (*rahin*) sebagai barang jaminan (*marhun*) atas utang atau pinjaman (*marhun bih*) yang diterimanya.<sup>5</sup> Marhun tersebut memiliki nilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan atau penerima gadai (*murtahin*) memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya.<sup>6</sup> Menurut pasal 1150 KUHP Perdata, gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang kreditor atas suatu barang bergerak yang bertubuh maupun tidak bertubuh yang diberikan kepadanya oleh debitur atau orang lain atas namanya untuk menjamin suatu utang dan yang memberikan kewenangan kepada kreditor untuk mendapatkan pelunasan dari barang tersebut lebih dahulu daripada kreditor lainnya terkecuali biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk memelihara benda tersebut.<sup>7</sup>

Produk gadai emas merupakan produk pembiayaan bagi konsumen untuk meminjam uang dengan barang-barang pribadi konsumen sebagai jaminan. Produk gadai merupakan salah satu alternatif pembiayaan yang sangat efektif karena tidak memerlukan persyaratan yang rumit atau tidak dapat menyulitkan nasabah untuk memperoleh dana pinjaman. Cukup dengan membawa barang jaminan yang bernilai ekonomis masyarakat sudah bisa untuk mendapatkan dana untuk kebutuhannya, baik secara konsumtif maupun produktif.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Adrian Sutedi, *Hukum Gadai Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 19.

<sup>6</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 128.

<sup>7</sup> Ibid., hlm. 02.

<sup>8</sup> Heri Sudarso, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 154.

Pelaksanaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Area Cirebon ini menggunakan akad *Qard wal Ijarah*, dimana pihak akan memberikan pembiayaan dengan modal bank dan nasabah akan mengembalikan pembiayaan sesuai pinjaman yang diakumulasikan dengan biaya titip barang (*ujrah*). Produk gadai emas ini sendiri merupakan produk pembiayaan yang menjadi unggulan dan banyak diminati oleh masyarakat. Barang yang digadaikan yaitu berupa emas perhiasan (emas kuning dan emas merah) dengan nilai agunan sebesar 85% dan emas batangan (emas logam) dengan nilai agunan sebesar 90%.

Bank Syariah Mandiri memiliki ketentuan bagi nasabah yang menggadaikan emasnya, antara lain :

1. Jangka waktu pembayaran angsuran selama 4 bulan dalam 1x kontrak dalam 8 periode pembayaran, apabila nasabah ingin memperpanjang pembiayaannya maka waktu pengembalian berlaku kelipatannya (4 bulan).
2. Biaya titip barang yang disesuaikan dengan berat barang yang digadaikan.
3. Pembayaran biaya titip barang dilakukan diakhir jangka waktu pembiayaan apabila nasabah telah menyelesaikan kewajibannya.

Bank Syariah Mandiri Area Cirebon memiliki konter layanan gadai yang tugasnya memang khusus untuk melayani nasabah yang akan menggadaikan barang atau emasnya. Konter layanan gadai tersebut terdapat *pawning officer* dan *pawning staff* (petugas konter layanan gadai) yang bertugas untuk menghitung atau menyetujui nasabah yang menggadaikan emasnya. Dalam perhitungannya petugas konter layanan gadai mempunyai

metode-metode penaksiran emas yang sesuai dengan ketentuan dari bank yang bersangkutan yaitu Bank Syariah Mandiri Area Cirebon, dan juga yang berlandaskan hukum syariah. Metode-metode inilah yang nantinya akan diterapkan dalam perhitungan gadai emas untuk menentukan besarnya nilai taksiran dan biaya-biaya lainnya seperti harga emas nasabah yang sesuai dengan perhitungan taksiran emas, biaya titipan (*ujrah*), biaya administrasi, dan biaya lainnya. Tercatat bahwa petugas konter layanan gadai dalam melakukan penaksiran emas selalu tepat tanpa adanya kesalahan dalam melakukan penaksiran, hal ini dikarenakan petugas konter layanan gadai menerapkan metode-metode penaksiran emas yang sesuai dengan ketentuan dan hukum syariah. Selain itu, petugas konter layanan gadai juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan proses transaksi pembiayaan gadai emas. Sehingga presentase terjadinya resiko pembiayaan sangat kecil dan produk pembiayaan gadai emas ini merupakan produk yang meningkatkan pendapatan atau asset Bank Syariah Mandiri secara signifikan, serta menjadi salah satu produk unggulan dari Bank Syariah Mandiri Area Cirebon.

Metode-Metode penaksiran emas yang digunakan oleh petugas konter layanan gadai (*pawning officer* dan *pawning staff*) selaku pelaksana dari kegiatan operasional pegadaian di Bank Syariah Mandiri Area Cirebon. Berdasarkan pada dasar ketentuan *SE No.14/021/PEM tanggal 7 Desember 2012 tentang Revisi SPO Pembiayaan Gadai Emas BSM*. Metode-metode yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan antara lain :

## 1. Analisa Fisik

### a. Ditimbang

Petugas konter layanan gadai akan menimbang-nimbang emas yang akan digadaikan oleh nasabah, dengan cara meletakkan barang pada telapak tangan, kemudian diangkat secara perlahan-lahan untuk memperkirakan berapa berat emas yang digadaikan.

### b. Dilihat warnanya

Petugas konter layanan gadai akan mengamati warna dari emas yang akan digadaikan untuk mengetahui keaslian dari emas tersebut. Emas yang digadaikan hanya emas kuning dan merah (perhiasan) dan logam mulia (emas batangan).

### c. Dijatuhkan

Apabila emas tersebut asli maka pada saat emas dijatuhkan akan mengeluarkan bunyi yang nyaring seperti logam terjatuh.

### d. Dilihat cap tanggungannya

Dengan melihat tanda atau angka yang tertera pada bagian dalam emas dengan menggunakan kaca pembesar. Angka atau kode tersebut digunakan untuk menghitung berapa besar nilai karatase dan taksiran emas tersebut.

## 2. Analisa Kimia

Analisa kimia merupakan metode identifikasi logam mulia melalui media kimia serta dengan memperhatikan hasil reaksi kimia yang terjadi. Peralatan yang digunakan petugas KLG dalam analisa kimia

antara lain : Air uji, batu uji, jarum uji, kertas hisap, kemiri, batu apung, cutter atau bor.<sup>9</sup>

Metode perhitungan dengan analisa kimia yaitu:

- a. goreskan perhiasan pada batu uji
- b. tetesi dengan air uji 1 HNO<sub>3</sub> atau *asam nitrat*
- c. lihat dan amati reaksinya, apabila ada reaksi maka hentikan penaksiranya
- d. namun apabila belum ada reaksi, maka tetesi dengan air uji 2 kemudian bandingkan dengan jarum uji

### 3. Analisa Berat Jenis

Pengujian dengan berat jenis, setiap benda mempunyai berat jenis atau SG (*specific gravity*). Emas dapat dengan mudah dikenali dengan mencari berat jenisnya. Berat jenis adalah masa zat itu dibagi dengan volumenya.<sup>10</sup>

Metode berat jenis (*specific gravity*) merupakan suatu metode analisa melalui pendekatan angka berat jenis yang diperoleh pada logam tersebut. Setiap benda padat, cair, maupun gas akan mempunyai berat yang berlainan untuk setiap isi (volume) yang sama. Angka yang menunjukkan berat tersebut yng disebut dengan berat jenis.

Cara penaksiran dengan metode Berat Jenis yaitu :

- a. Siapkan peralatan yang berupa timbangan

---

<sup>9</sup> <https://www.scribd.com>, *Pedoman Penaksiran Emas*, Scribd, diakses pada 3 Maret 2017 Pukul 20.00.

<sup>10</sup> <http://emasonline.wordpress.com/2008/05/20/cara-menguji-kadar-emas>, diakses pada 3 Maret 2017 Pukul 20.00.



- b. Timbang berat kering emas
- c. Timbang berat basah emas
- d. Hitung volumenya kemudian bandingkan dengan table berat jenis.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Metode Penaksiran Emas Pada Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Area Cirebon”** yang akan dilakukan di lembaga keuangan Bank Syariah Mandiri Area Cirebon karena prosedurnya yang mudah, berdasarkan pada prinsip syariah, produk unggulan bank, dan perhitunganya yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah pada penulisan, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

- 1. Apa saja metode penaksiran emas pada produk gadai emas syariah Bank Syariah Mandiri Area Cirebon?
- 2. Bagaimana pelaksanaan metode penaksiran emas pada produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Area Cirebon?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir yaitu penulis mampu memahami dan mengetahui metode penaksiran emas pada produk gadai

---

<sup>11</sup><http://www.wakalanusantara.com/detil.php?jdl=Pelatihan.Uji.Kadar.bagi.Wakala&id=106>, Diakses pada tanggal 2 Maret 2017 Pukul 19.00.

emas yang telah diterapkan oleh Bank Syariah Mandiri Area Cirebon sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

## 2. Manfaat Penulisan

- a. Bagi Penulis, untuk mempelajari dan memperoleh pemahaman secara teori maupun praktek yang ada dilapangan terhadap metode penaksiran emas dalam produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Area Cirebon.
- b. Bagi Bank Syariah Mandiri Area Cirebon, menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam mengoptimalkan metode penaksiran emas dalam produk gadai emas agar sesuai dengan apa yang diharapkan.
- c. Bagi Institut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, menjadi tambahan pustaka dan untuk bahan penelitian selanjutnya.
- d. Bagi Pembaca, menjadi tambahan informasi, pengetahuan dan referensi untuk dapat diambil manfaatnya oleh para pembaca.

## D. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau teknik tertentu yang dilakukan dalam rangka mencari penjelasan atau pemahaman terhadap persoalan-persoalan yang terjadi disekitar kehidupannya.<sup>12</sup> Penelitian merupakan suatu kegiatan yang sistematis dan obyektif untuk mengkaji suatu masalah.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Study Agama*, (Yogyakarta: .SUKA Press UIN Sunan Kalijaga. 2002), hlm. 54.

<sup>13</sup> Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Mu'amalah*, (Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2010), hlm. 01.

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian mengenai manusia , peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian tentang pelaksanaan gadai emas, khususnya analisis metode penaksiran emas pada produk gadai emas Bank Syariah Mandiri Area Cirebon.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

### a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Bank Syariah Mandiri Area Cirebon yang beralamat di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No.89, Pakeringan, Kesambi, Cirebon, Jawa Barat.

### b. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dalam jangka waktu pada tanggal 12 Januari sampai dengan 10 Februari 2017.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan penulis mendatangi langsung kantor Bank Syariah Mandiri. Observasi yang diamati yaitu analisis metode penaksiran emas pada produk gadai emas Bank Syariah Mandiri Area Cirebon.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>14</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*indepth interview*) dilakukan untuk menggali data yang berasal dari seorang informan kunci menyangkut data pengalaman individu atau hal khusus dan sangat spesifik. Wawancara mendalam dilakukan terhadap orang yang memiliki pengalaman langsung terhadap persoalan yang diangkat dalam penelitian dan dilakukan terhadap mereka yang dianggap ahli terhadap persoalan yang diangkat dalam penelitian.<sup>15</sup>

Teknik ini dilakukan oleh penulis bertujuan untuk menggali data atau informasi tentang pelaksanaan gadai emas BSM Area Cirebon khususnya mengenai metode penaksiran emas. Penulis melakukan wawancara langsung dengan Doddy Mulyawan selaku *Area Pawning Manager*, M. Santosa selaku *Pawning Officer*, dan Rahardi Nur selaku *Pawning Staff*.

---

<sup>14</sup> Dedi Mulyawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya"*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm., 180.

<sup>15</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 112.

### c. Dokumentasi

Teknik ini adalah metode pengumpulan data kualitatif yang sejumlah besar fakta data tersimpan dalam bahan yang terbentuk dokumentasi, baik berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang penulis butuhkan dalam penelitaian ini melalui buku, brosur, website, dan lain-lain tentang sejarah dan produk-produk Bank Syariah Mandiri Area Cirebon khususnya tentang gadai emas.

Metode ini dapat dilaksanakan dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Dalam hal ini peneliti melakukan penelusuran data dengan menelaah buku, penelitian-penelitian terdahulu, internet dan sumber-sumber lain yang berisikan informasi mengenai Bank Syariah Mandiri Area Cirebon.

### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkatagorikanya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap

bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong tiap-tiap adegan atau proses dari kejadian sosial atau kebudayaan yang sedang diteliti.<sup>16</sup>

Dari proses analisa tersebut, untuk mengevaluasi fakta-fakta dan memberikan penelitian terhadap masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Penulis membahas bagaimana metode penaksiran emas pada produk gadai emas Bank Syariah Mandiri Area Cirebon.

#### **E. Sistematika Penulisan Laporan**

Supaya lebih memudahkan pembaca dalam menganalisis dan memahami hasil dari pembahasan ini, maka dibuatkanlah sistematika penulisan yang dibagi atas beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penulisan laporan dan sistematika penulisan.

BAB II Telaah Pustaka yang berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan produk pembiayaan gadai emas syariah.

BAB III Hasil dan Pembahasan, hasil berisi gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat Bank Syariah Mandiri Area Cirebon, visi dan misi, status kelembagaan, struktur organisasi, serta sistem operasional dan produk-produk Bank Syariah Mandiri Area Cirebon. Pembahasan berisi tentang metode penaksiran emas pada produk gadai emas dan pelaksanaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Area Cirebon.

---

<sup>16</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta, SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm. 134.

BAB IV Penutup, membahas tentang kesimpulan dan saran-saran yang dijadikan sebagai sumbangan pemikiran guna memecahkan penelitian penulis yang berjudul Analisis Metode Penaksiran Emas Pada Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Area Cirebon.



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menguraikan hal-hal mengenai produk pembiayaan gadai emas dan metode penaksiran emas di Bank Syariah Mandiri Area Cirebon, maka dalam hal ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penaksir menggunakan tiga metode penaksiran emas dalam menentukan karatase dan kemurnian emas serta menghitung nilai taksiran emas yang akan digadaikan, metode tersebut antara lain :
  - a. Analisa Fisik (ditimbang, dilihat warnanya, dijatuhkan, dilihat angka tanggunganya)
  - b. Analisa Kimia
  - c. Analisa Berat Jenis
2. Produk pembiayaan gadai emas Bank Syariah Mandiri Area Cirebon menggunakan akad Qardh wal Ijarah, dalam jangka waktu pembiayaan selama 4 (empat) bulan dan dapat diperpanjang. Produk gadai emas ini merupakan produk unggulan dan produk yang paling banyak diminati oleh nasabah, karena kemudahan dan proses pembiayaan yang cepat dan tidak memberatkan nasabah.
3. Faktor yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam pelayanan pembiayaan gadai emas untuk dapat meningkatkan produktivitas produk pembiayaan gadai emas diantaranya : per hitungan pembiayaan berdasarkan barang



jaminan, biaya administrasi yang lebih murah, kualitas pelayanan, dan proses pemcairan biaya yang cepat.

## **B. Saran**

Peningkatan produktivitas gadai emas perlu ditingkatkan untuk meningkatkan dan mempertahankan profitabilitas pembiayaan gadai emas, khususnya pada pelaksanaan penaksiran emas sebelum berjalannya proses pembiayaan. Upaya peningkatan yang dapat dilakukan oleh BSM Area Cirebon antara lain :

1. Penggunaan istilah metode penaksiran emas yang dapat disesuaikan dengan istilah pengujian pada umumnya, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memahami metode penaksiran emas.
2. Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh petugas penaksir selama 4 bulan sekali, agar penaksir semakin terampil dan ahli dalam melakukan penaksiran.
3. Manajemen resiko yang lebih ditingkatkan pada setiap metode penaksiran emas agar tidak terjadi resiko kesalahan pada saat proses penaksiran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. 2008. *Hukum Gadai Syariah*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Aliwafa, Mohamad Wajir. 2012. *“Implementasi Pembiayaan Gadai Emas Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Malang”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Antonio, Muhammad Syafi’i. 2004. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insan.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2010. *Gadai Syariah Di Indonesia : Konsep, Implementasi, dan Konstitusionalisasi*. Cet.I. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Asiyah, Nur Binti. 2010. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta : Kali Media.
- Arifin, Zainul. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta : Alfabeta.
- Damanuri, Aji. 2010. *Metodologi Penelitian Mu’amalah*. Ponorogo : STAIN Po PRESS.
- Dita Rianti, Ratna. 2016. *“Prosedur Pembiayaan dan Pencatatan Gadai Emas Syariah Pada Bank BPD DIY Syariah Cabang Cik Ditiro”*. Tugas Akhir. Universitas Muhamadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Janwari, Yadi. 2015. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kusnandar, Rusdi. 2015. *Cara Cerdas Berkebun Emas*. Jakarta : Transmedia.
- Lathief, Azharudin. 2005. *Fiqh Muamalat*. Jakarta : UIN Press.
- Mardani. 2013. *Hukum Perikatan Syariah Di Indonesia*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Muhammad. 2001. *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan Di Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mulyawan, Dedi. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif “Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya”*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Prabasanti, Fransiska Cycilia. 2014. *“Analisis Gadai Emas Pada Bank Syariah Terhadap Feebased Income Di Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang”*. Tugas Akhir. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. STAIN Salatiga. Salatiga.

Praja, Andi F. 2011. *Berkebun Uang Dengan Investasi Logam Mulia dan Batu Permata*. Yogyakarta : Sinar Kejora.

Purnomo, Serfianto D. 2013. *Buku Pintar Investasi dan Gadai Emas*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta : UIN Press.

Ristoi, Anita. 2011. "*Aspek Resiko Produk Gadai Emas Pada Pegadaian Syariah Cabang Cinere*". Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Salim. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana.

Salim, Joko. 2016. *Investasi Emas*. Jakarta : Visi Media.

Sari, Agustina Wulan. 2012. "*Prosedur Pembiayaan Gadai Emas Syariah Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ungaran*". Tugas Akhir. Fakultas Syariah. STAIN Salatiga. Salatiga.

Soehadha, Mohammad. 2002. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Study Agama*. Yogyakarta : SUKA Press UIN Sunan Kalijaga.

Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana.

Suhendi, Hendi. 2002. *Fiqh Muamalah : Membahas Ekonomi Islam*. Cet.I. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sudarso, Heri. 2003. *Hukum Gadai Syariah*. Bandung : Alfabeta.

Susilowati. 2014. "*Analisis Peningkatan Produktivitas Produk Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ungaran*". Tugas Akhir. STAIN Salatiga. Salatiga.

Sutedi, Adrian. 2011. *Hukum Gadai Syariah*. Bandung : Alfabeta.

Buku Pengantar Pembiayaan Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Area Cirebon. 2016.

Katalog Produk-Produk Bank Syariah Mandiri Area Cirebon.

Dokumen Bank Syariah Mandiri (online). BSM Gadai Emas. (<http://www.syariahmandiri.co.id/gadai-emas-bsm>). Diakses pada 21 Maret 2017.

[www.syariahmandiri.ac.id](http://www.syariahmandiri.ac.id).

<http://www.scribd.com.pedoman-penaksiran-emas.scribd>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2017.

<http://www.emasonline.wordpress.com/2008/05/20/cara-menguji-kadar-emas>.  
Diakses pada 3 Maret 2017.

<http://www.wakalanusantara.com/detil.php?jdl=pelatihan.uji.kadar.emas.wakala&id=106>. Diakses pada 2 Maret 2017.

<http://finansialku.com>manfaat-emas>. Diakses pada 20 Maret 2017.

.

